

## BAB 3

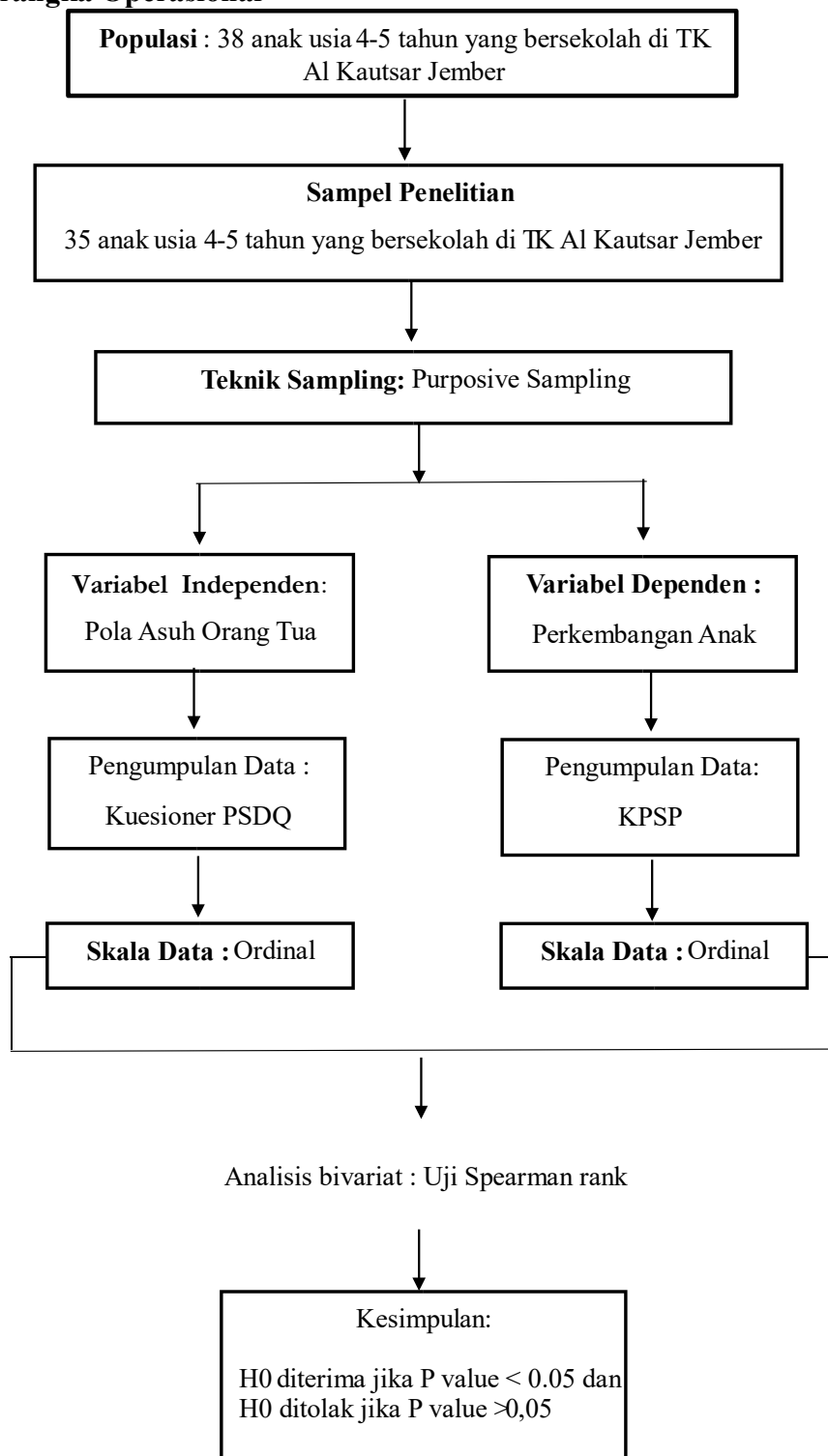
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu panduan atau petunjuk yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian harus jelas, spesifik, dan rinci karena akan menjadi pegangan untuk penelitian (Sugiyono, 2019:37).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik korelasional* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dari factor-faktor resiko dengan efek, observasi, pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu keadaan (Notoatmodjo, 2010).

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 flowchart kerangka operasional

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Populasi dalam penelitian ini adalah 38 anak usia 4-5 Tahun yang bersekolah di TK Al Kautsar Jember.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati jumlah keseluruhan populasi, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus: 
$$n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel   N = Jumlah populasi   d = Batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase.

$$n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

$$n = \frac{38}{1+38(0,05)^2}$$

$$n = \frac{38}{1,095} = 34,7$$

Maka dari perhitungan dibulatkan menjadi 35

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik *sampling* yang dapat digunakan (Sugiyono, 2018). Adapun Teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun.
- b. Anak yang bersekolah di TK Al-Kautsar Jember.
- c. Bersedia menjadi responden.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Menolak menjadi responden
- b. Anak yang usia < 4-5 tahun
- c. Anak dalam keadaan sakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil penelitian

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Variabel *Independent***

Variabel *Independent* menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Independent* adalah Pola Asuh Orang Tua.

#### **3.5.2 Variabel *Dependent***

Variabel *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Dependent* adalah Perkembangan Anak.

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala Data	Hasil
<b>Independen: Pola Asuh Orang Tua</b>	Perilaku orang tua yang paling dominan dan mendasar dalam menangani anak sehari-hari.	Ada 32 item pertanyaan dengan 3 kategori yaitu Pola asuh demokratis dengan skor maksimal 75 Pola asuh otoriter dengan skor maksimal 60 Pola asuh permisif dengan skor maksimal 25	Kuesioner PSDQ ( <i>Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version</i> ) (Robinson et al, 2001)	Ordinal	1.Pola asuh demokratis 2.Pola asuh otoriter 3.Pola asuh permisif
<b>Dedependen Perkembangan Anak</b>	Perkembangan juga dilihat dari kognitif, bahasa, motorik, emosi dan perilaku yang sesuai dengan lingkungan	1. Gerak kasar Gerak halus Berbicara dan Bahasa Sosialisasi & kemandirian Sesuai=9-10 -Meragukan =7-8 - Penyimpangan=6 atau kurang	Kuesioner Perkembangan Praskrinning (KPSP)	Ordinal	1.Penyimpangan 2.Meragukan 3.Sesuai

Tabel 3.1 Definisi operasional

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Kautsar Jember

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data adalah proses pendekatan oleh subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek diperlukan pada suatu penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuisisioner yang berisikan informed consent, data responden dan pertanyaan – pertanyaan untuk menilai variable penelitian.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Kuesioner PSDQ untuk mengetahui pola asuh orang tua dan KPSP untuk mengetahui perkembangan anak.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan pada tahap persiapan yang meliputi pengumpulan referensi untuk menyusun proposal dan melakukan studi pendahuluan untuk mencari data atau masalah untuk menguatkan teori yang sudah ada. Pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian di institusi pendidikan poltekkes kemenkes Malang Prodi DIV Kebidanan Jember.
- b. Peneliti memberikan surat ijin dan meminta ijin kepada Kepala Sekolah TK Al Kautsar Jember.
- c. Mendapat izin untuk melakukan penelitian di TK Al Kautsar Jember.
- d. Melakukan Studi Pendahuluan.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden.
- f. Kepada responden dibagikan lembar *informed consent*.
- g. Pengambilan data, studi pustaka, penyusunan skripsi dan dilanjutkan dengan ujian skripsi.

### **3.10 Metode Pengelolaan Data**

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data yang Langkah langkah sebagai berikut:

#### **3.10.1 Editing**

*Editing* dilakukan pada saat setelah responden mengisi data, kemudian peneliti mengecek kembali dan apabila terdapat kekurangan untuk segera dilengkapi atau diperbaiki (SEKARWATI, 2022).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Memeriksa kelengkapan pertanyaan pada kuesioner.
- b. Memeriksa kejelasan tulisan dan relevansi jawaban yang tertera pada kuesioner.

### **3.10.2 *Coding***

Coding adalah mengklarifikasikan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan pemberian kode pada variabel.

a. Pola Asuh Orang Tua

1 : Demokratis

2 : Otoriter

3 : Permisif

b. Perkembangan Anak

1 : Sesuai

2 : Meragukan

3 : Menyimpang

### **3.10.3 *Entry Data***

Data yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program yang ada di komputer. Salah satu program yang sering digunakan dalam entry data yaitu SPSS 16 (Noloatmodjo, 2012).

Entry data adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel distribusi frekuensi (S Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini penulis memasukkan data yang sudah berupa kode - kode kedalam program computer untuk di proses dengan menggunakan “software” computer SPSS for Windows.

### 3.10.4 Scoring (Pemberian Skor)

a. Skor pada variabel pola asuh orang tua

Kuesioner ini terdiri dari 32 pertanyaan dimana dibagi menjadi pola asuh demokratis terdiri dari 15 pertanyaan, pola asuh otoriter memiliki 12 pertanyaan, serta pola asuh permisif memiliki 5 item pertanyaan. Masing- masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1= tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. Skor bagian tertinggi mengindikasikan tipe pola asuh orang tua. Penjelasan mengenai skoring untuk masing-masing domain pola asuh orang tua akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2** Skoring Pola Asuh Orang Tua

No	Pola Asuh	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skoring
1.	Demokratis	15 pertanyaan (Nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15)	Skor maksimal 75
2.	Otoriter	12 pertanyaan (Nomor 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27)	Skor maksimal 60
3.	Permisif	Pertanyaan (Nomor 28,29,30,31,32)	Skor maksimal 25

Kesimpulan	<p>Cara menghitung skor :</p> <p>Jumlah nilai skor dari masing-masing domain dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domain.</p> <p>Demokratis ( <math>\Sigma</math>skor : 15 = )</p> <p>Otoriter ( <math>\Sigma</math>skor : 12 = )</p> <p>Permisif ( <math>\Sigma</math>skor : 5 = )</p>
	<p>Skor rata-rata tertinggi dari ketiga domain pola asuh menjadi indikasi dari pola asuh yang diterapkan</p>

Sumber : (Robinson et all, 2001)

b. Skor pada variabel perkembangan anak usia 4-5 tahun

Interpretasi hasil KPSP:

Jumlah jawaban Ya

Skor 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S) Skor 7 atau 8 = meragukan (M)

Skor 6 atau kurang = penyimpangan (P)

### 3.10.5 Tabulating

Dilakukan tabulasi data agar data siap diolah secara statistik (Notoatmodjo, 2012). Tabulating dilakukan ketika semua masalah editing dan cleaning data telah terselesaikan Tabulating dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui angket, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai variabel (Arikunto, 2006). Pada tahap ini, data disusun dalam

bentuk tabel. Tahap ini dianggap telah selesai proses dan disusun dalam suatu format yang dirancang. Tabulasi data meliputi pola asuh orang tua demokratis, otoriter, dan permisif. Sedangkan perkembangan anak sesuai, meragukan, dan penyimpangan.

### **3.10.6 Cleaning Data**

Apabila semua data dan tiap lembar pretest dan posttest sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dari pengkodean, adanya data yang hilang (missing). Kemudian dilakukan koreksi apakah data yang sudah di-entry benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan serta kekonsistenan data dengan membandingkan dua tabel. Cleaning merupakan teknik pembersih data. Data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Notoatmodjo.2012).

## **3.11 Analisis Data**

### **3.11.1 Data Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dari data demografi (umur, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, umur anak), variabel dependen, dan variabel independen. Dalam analisis univariat ini

yaitu mendiskripsikan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pada usia 4-5 tahun.

Menurut sugiyono (2012:147) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan sehingga kriteria yang diambil dari (Ali Rachmanto, 2011:51), yaitu:

- 0% = ditafsirkan tidak seorangpun
- 1-30% = ditafsirkan sebagian kecil
- 31-49% = ditafsirkan hampir setengahnya
- 50% = ditafsirkan setengahnya
- 51-80% = ditafsirkan sebagian besar
- 81-99% = ditafsirkan hampir seluruhnya
- 100% = ditafsirkan seluruhnya.

### **3.11.2 Data Bivariat**

Data lembar kuesioner yang telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan isinya. Setelah data lengkap, data dikumpulkan dan dikelompokkan. Setelah itu data ditabulasi kemudian dianalisa dengan analisis bivariat untuk mengetahui korelasi/hubungan antara variabel independen dan dependent menggunakan Non Parametrik: Uji Spearman jika hasil  $p \leq 0,05$  maka ada hubungan faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak usia 4-5 tahun.

### **3.12 Etika Penelitian**

Dalam etika pelaksanaan penelitian ini harus berdasarkan etika penelitian yang meliputi:

#### **3.12.1 Perijinan**

- a. Rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Ijin tempat penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- c. Ijin tempat penelitian dari BAKESBANGPOL

#### **3.12.2 *Informed Consent***

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data setelah mendapatkan kejelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

#### **3.12.3 Tanpa Nama / Anonimity**

Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar jawaban. Cukup hanya memberi inisial pada lembar yang akan dikumpulkan.

#### **3.12.4 Kerahasiaan / Confidentiality**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti. Atau peneliti hanya mempublikasikan data dalam bentuk laporan sebagai hasil riset dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

#### **3.12.5 Pemanfaatan**

Peneliti mengetahui manfaat dan resiko yang dapat muncul dari penelitian yang dilakukan. Penelitian memberi manfaat lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang dianjurkan.

#### **3.12.6 Keadilan**

Keadilan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperlakukan semua responden sama satu dengan yang lain karena responden memiliki hak yang sama.